



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 603-611

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Strategi Integrasi Teknologi Digital dalam Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Sri Peby Agustina^{1✉}, Novilla Ramayani², Desi Armi Eka Putri³

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) Solok

Email: srifebyagustina610@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Artikel ini membahas Implikasi penyatuan teknologi pembelajaran terhadap efektivitas dan transformasi konsep pendidikan di era digital. Dengan pesatnya pendidikan sedang berkembang berbasis teknologi dalam arti penting karena kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, karena membuat sumber daya kemajuan lebih mudah diakses dalam teknologi informasi dan komunikasi, yang membuat sumber daya pembelajaran dapat diakses lebih luas, dan metode pengajaran yang lebih interaktif. Namun, Kesenjangan akses teknologi, kekurangan guru, kekurangan, dan masalah privasi data masalah privasi adalah beberapa merupakan beberapa kendala dalam adopsi pembelajaran berbasis teknologi dari hambatan adopsi pembelajaran berbasis teknologi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun teknologi memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan aksesibilitas dan keterlibatan peserta didik, tantangan yang ada perlu diatasi melalui Sinergi antara pemerintah, badan pendidikan, dan komunitas. Akhir dari penelitian ini menegaskan betapa pentingnya transformasi pendidikan melalui inovasi teknologi untuk mempersiapkan generasi mendatang dalam menghadapi tantangan global.

Kata Kunci: *Teknologi Digital, Media Pembelajaran, Motivasi Belajar Siswa*

Abstract

This article discusses the impact of integrating learning technology on the efficiency and evolution of paradigms in education in the digital era. With the rapid development of technology-based education in an important sense because of the advancement of information and communication technology, because it makes resources more accessible in information and communication technology, which makes learning resources more widely accessible, and teaching methods more interactive. However, the gap in access to technology, teacher shortages, and data privacy issues are some of the obstacles to the adoption of technology-based learning. This study uses a qualitative method with a literature study approach. The results of the analysis show that although technology provides many benefits in increasing accessibility and student engagement, existing challenges need to be overcome through collaboration between the government, educational institutions, and the community. The conclusion of this study emphasizes the importance of educational transformation through technological innovation to prepare future generations to face global challenges.

Keywords: *Digital Technology, Learning Media, Student Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi komunikasi Era digital kontemporer saat ini telah memberikan dampak signifikan pada berbagai aspek masyarakat, termasuk pendidikan. Era digital telah memberi dampak mendalam pada banyak aspek masyarakat, termasuk pendidikan. Integrasi teknologi pembelajaran menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar dan menjawab tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan tradisional. Dengan adanya teknologi, akses terhadap sumber daya belajar menjadi lebih luas, memberi guru kesempatan untuk menggunakan teknik mengajar yang menggunakan kreatif sekaligus memungkinkan siswa belajar dengan bebas dan mandiri. Teknik pengajaran yang lebih kreatif sekaligus memungkinkan siswa belajar secara bebas, mandiri dan interaktif.

Namun, meskipun banyak manfaat yang ditawarkan oleh teknologi, implementasinya dalam pendidikan tidaklah mungkin tanpa adanya tantangan. Kesenjangan akses teknologi di berbagai wilayah, terutama di negara berkembang seperti Indonesia, menjadi salah satu isu utama yang perlu diperhatikan. Banyak peserta didik dan pendidik yang masih mengalami kesulitan dalam mengakses perangkat digital dan koneksi internet yang memadai. Guru juga tidak memiliki pelatihan yang diperlukan dan pengetahuan teknologi, hambatan dalam memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran.

Jurnal ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak pengintegrasian teknologi pembelajaran terhadap efisiensi dan evolusi paradigma dalam pendidikan di era digital. Dari mengintegrasikan teknologi pembelajaran pada efisiensi dan evolusi paradigma dalam pendidikan di era digital. Penelitian ini, melalui analisis literatur yang mendalam, bertujuan mengidentifikasi manfaat dan Hambatan-hambatan dalam implementasi pendidikan yang menggunakan teknologi, dan saran-saran untuk memajukan kualitas pendidikan di era digital. Diharapkan, penelitian ini berkontribusi pada terciptanya pendidikan yang lebih inklusif dan berkualitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi pustaka. Metode studi pustaka adalah jenis penelitian yang mengandalkan sumber-sumber literatur sebagai data utama untuk menganalisis topik yang diteliti. Proses penelitian ini melibatkan pengumpulan, penelaahan, dan analisis berbagai sumber pustaka yang relevan dengan tema integrasi teknologi dalam pendidikan.

Analisis dilakukan dengan cara mengevaluasi dan mensintesis informasi dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi manfaat dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi teknologi pembelajaran. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan. Ini membahas secara rinci terperinci tentang bagaimana mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan mempengaruhi keefektifannya dan bagaimana paradigma pendidikan berubah di era digital tentang bagaimana mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan mempengaruhi kemanjurannya dan bagaimana paradigma pendidikan berubah di era digital.

Melalui metode ini, studi ini berupaya untuk meningkatkan pemahaman mengenai cara teknologi dapat digabungkan dalam pendidikan dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi pengalaman belajar peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dicapai melalui teknologi yang meningkatkan hasil pembelajaran secara keseluruhan dan motivasi serta keterlibatan siswa hasil dan motivasi serta keterlibatan siswa. Teknologi juga memberikan aksesibilitas dan fleksibilitas, memungkinkan akses informasi mengakses bagi siswa kapan saja dan dari lokasi mana pun untuk siswa kapan saja dan dari lokasi. Interaktivitas antara siswa, materi

pembelajaran, dan pendidik juga didukung oleh teknologi. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

Di era modern, seorang pendidik diharapkan memiliki kompetensi yang selaras dengan kemajuan zaman serta kemampuan berpikir kreatif dan inovatif. Dalam praktiknya, pembelajaran berdiferensiasi mengharuskan pendidik untuk memvariasikan konten dan cara penyampaian agar sesuai dengan preferensi dan gaya belajar yang beragam dari siswa (Diferensiasi, 2024). Pendidik disarankan untuk mengembangkan keterampilan teknologi dan mengintegrasikannya dalam strategi pembelajaran untuk memaksimalkan potensi siswa. Penelitian menunjukkan integrasi teknologi digital di MI dan SD meningkatkan efektivitas belajar meskipun terdapat kendala. Rekomendasi untuk kebijakan pengembangan pendidikan yang mendukung teknologi disarankan. Media pembelajaran yang baik dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa, menciptakan suasana belajar yang interaktif.

Hasil analisis menunjukkan dukungan sosial teman sebaya berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Namun, tantangan seperti kesenjangan akses teknologi dan isu etika perlu diatasi. Penggunaan media digital dapat meningkatkan motivasi belajar dan mengatasi kesulitan pada materi sulit. Guru perlu beradaptasi dengan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik. Pembelajaran berbasis game meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, meskipun ada tantangan dalam penerapannya. Penelitian selanjutnya perlu fokus pada perencanaan dan pemantauan yang tepat untuk memastikan manfaatnya.

Pembahasan

Artikel ini membahas pentingnya teknologi sebagai media pembelajaran di abad 21, yang mengubah cara siswa terlibat dalam proses pembelajaran dan memperoleh pengetahuan. Teknologi memberikan akses yang lebih luas, fleksibilitas, dan interaktivitas, memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Namun, tantangan seperti aksesibilitas dan pelatihan bagi pendidik juga diidentifikasi sebagai hambatan dalam implementasi teknologi (Said 2023). Dengan teknologi, guru memiliki akses ke alat evaluasi yang canggih dan otomatis, contohnya platform pembelajaran daring dengan fitur penilaian online, perangkat lunak pengoreksi ujian, dan sistem manajemen pembelajaran. Hal ini mempermudah guru dalam menilai hasil belajar siswa, memberikan umpan balik secara cepat, dan memantau perkembangan belajar dengan lebih efisien. Proses ini

membantu guru mengenali kebutuhan belajar setiap siswa dan menyesuaikan pendekatan pengajaran yang paling tepat (Adolph, 2016).

Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD) di era Industri 5.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, meskipun ada hambatan seperti keterbatasan pengetahuan guru dan penyesuaian kurikulum. Penelitian ini merekomendasikan strategi pengembangan dan kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Di et al. 2023).

Kendati video memiliki potensi sebagai instrumen pembelajaran yang ampuh, sejumlah kesulitan turut terdeteksi. Satu permasalahan yang muncul adalah terkait ketersediaan dan kualitas materi video yang dimanfaatkan dalam pembelajaran. Pendidik menyadari keterbatasan ketersediaan video yang sesuai kurikulum. Akibatnya, mereka sering mencari dan menyesuaikan video dari berbagai sumber agar relevan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, penggunaan video memerlukan kemampuan manajemen kelas yang mumpuni. Dalam beberapa situasi, guru perlu memastikan bahwa seluruh siswa dapat menjangkau dan memahami materi yang tersaji dalam video. Hal ini dapat melibatkan penggunaan strategi diferensiasi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan beragam siswa dalam kelas (Pendidikan and Islam 2024).

Media pembelajaran memiliki peran signifikan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Dianggap sebagai elemen penting dalam proses belajar mengajar, media mampu mengoptimalkan penyampaian informasi, meningkatkan fokus siswa, serta menawarkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bervariasi. Pemilihan media yang sesuai dapat memfasilitasi penyampaian materi dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran (Husna & Supriyadi, 2023).

Menurut Sulistyorini & Anistiyasari (2020, dikutip dalam Said, 2023), teknologi berperan memfasilitasi pembelajaran berbasis proyek melalui penyediaan alat-alat digital untuk kreasi, penyuntingan, dan diseminasi karya siswa. Pemanfaatan aplikasi desain grafis, pemrograman, atau produksi media memungkinkan siswa mengaplikasikan pemahaman mereka dalam situasi otentik dan menghasilkan produk yang relevan. Lebih lanjut, teknologi pembelajaran telah meningkatkan kreativitas siswa dalam implementasi model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL), yang dipandang sebagai metode inovatif dalam pembelajaran dan menanamkan berbagai kemampuan kunci untuk keberhasilan di era abad ke-21.

Untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa. Hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data terdistribusi normal ($p = 0,393$), sedangkan uji linearitas menunjukkan adanya hubungan linier antara dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar, yang terlihat dari grafik scatter plot yang miring ke atas. Dengan demikian, asumsi normalitas dan linearitas telah terpenuhi, mendukung analisis lebih lanjut mengenai hubungan kedua variabel tersebut (Review 2021). Pengaruh integrasi teknologi dalam pendidikan dan dampaknya terhadap efektivitas serta transformasi paradigma pendidikan di era digital.

Teknologi pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan hasil pembelajaran, dan para pendidik didorong untuk menggunakan alat-alat ini untuk mendukung upaya pengajaran mereka. Dengan memanfaatkan potensi media pendidikan, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang dinamis dan efektif yang membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk berhasil.

Pembelajaran konvensional merupakan model pengajaran yang digunakan pendidik untuk memperlancar proses pembelajaran. Metode ini, yang biasa digunakan di sekolah dan universitas, melibatkan guru menyampaikan pelajaran baik secara lisan maupun tertulis, sementara siswa secara pasif mendengarkan atau membaca. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional tidak selalu efektif meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa (Nainggolan et al. 2024)

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi meningkatkan aksesibilitas sumber daya pendidikan, menjadikan pembelajaran lebih fleksibel dan terjangkau, serta menuntut perhatian terhadap isu etika, keamanan data, dan privasi. Metode studi literatur digunakan untuk menyediakan dasar-dasar yang kokoh yang untuk percakapan terorganisir dengan menganalisis tren, kemungkinan, dan masalah dalam penggunaan pendidikan berbasis teknologi. percakapan terorganisir dengan menganalisis tren, kemungkinan, dan masalah dalam penggunaan pendidikan berbasis teknologi (Review 2021).

Penggunaan media digital secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa. Siswa menunjukkan tingkat minat yang lebih tinggi saat menggunakan gadget untuk mengakses materi pembelajaran dan menyelesaikan tugas, membuat proses belajar lebih interaktif dan menyenangkan. Media pembelajaran digital memungkinkan siswa mengakses berbagai sumber informasi, seperti Google dan YouTube, membantu mereka memahami topik kompleks dengan lebih baik. Studi ini menemukan bahwa media digital mempengaruhi

motivasi siswa untuk belajar, Kebaruan teknologi di kelas mendorong siswa berpartisipasi aktif.

Banyak siswa menemukan PPKn menantang karena kesulitan dan metode pengajaran tradisional. Integrasi media digital dipandang sebagai solusi untuk membuat pembelajaran lebih relevan. Perlunya guru menyesuaikan metode pengajaran agar menggabungkan alat digital secara efektif sangat penting di era digital saat ini (Nurhidayati and Madiun 2024).

Revolusi belajar di sekolah dasar merujuk pada perubahan radikal mengenai bagaimana siswa menerima materi pelajaran dan bagaimana mereka dapat mengakses proses pembelajaran. Teknologi memainkan peran sentral dalam revolusi belajar. Berkat perangkat digital seperti komputer, tablet, dan akses internet, sekolah dasar kini memiliki kemampuan untuk menawarkan pengalaman belajar yang lebih hidup dan interaktif. Teknologi tidak sekadar alat untuk mencari informasi, melainkan juga sarana untuk melibatkan siswa dalam proses belajar, contohnya melalui simulasi, permainan edukatif, dan aplikasi yang mendukung pembelajaran yang dipersonalisasi. Lebih lanjut, teknologi memberdayakan siswa untuk belajar secara otonom, mengakses materi pelajaran kapan pun dibutuhkan, dan memperdalam pemahaman mereka melalui sumber daya internet (Aziz & Zakir, 2022).

Pembelajaran berbasis permainan meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Dengan tantangan dan penghargaan dari permainan, siswa lebih terlibat dalam belajar. Pendekatan ini menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menyenangkan. Pembelajaran menjadi interaktif dan mendorong rasa ingin tahu. Siswa yang belajar dengan cara ini lebih memahami dan menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi nyata berkat umpan balik langsung. Namun, ada tantangan dalam menerapkan pembelajaran berbasis permainan, seperti biaya teknologi dan kebutuhan pelatihan guru. Mengatasi tantangan ini penting untuk efektivitas metode ini. Artikel menekankan pentingnya penelitian dan pengembangan berkelanjutan di bidang ini. Perencanaan dan pemantauan kurikulum sangat penting untuk keberlanjutan manfaat metode ini (Nurhidayati and Madiun 2024).

SIMPULAN

Artikel ini menekankan pentingnya integrasi teknologi digital dalam media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa di era pendidikan digital. Meskipun teknologi menawarkan banyak manfaat, seperti aksesibilitas yang lebih luas dan metode pengajaran yang interaktif, Masalah seperti kesenjangan dalam akses terhadap teknologi, kekurangan, dari guru persiapan guru, dan kekhawatiran tentang

privasi data persiapan, ditangani. dan kekhawatiran tentang privasi data harus ditangani.

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dan pendekatan pembelajaran berbasis permainan dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa, namun memerlukan dukungan yang tepat dalam hal kebijakan dan pelatihan. Dengan demikian, sinergi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat memegang peranan krusial dalam menciptakan suasana belajar yang inklusif dan efektif. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi dalam pendidikan untuk mempersiapkan generasi penerus dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi isu - isu dunia dari dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, Ralph. 2016. "Integrasi Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Islam : Meningkatkan Kinerja Guru di Era Digital." 5(2): 1–23.
- Aziz, Abdul, and Supratman Zakir. 2022. "Indonesian Research Journal on Education : Jurnal Ilmu Pendidikan." 2(3): 1030–37.
- Di, Pembelajaran, M I Sd, Pada Era, and Revolusi Industri. 2023. "MENINGTEGRASIKAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM." 2(1): 10–19.
- Diferensiasi, Pembelajaran. 2024. "Siti Nur Rohmah. Analisis Dampak Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Diferensiasi." 12(1): 57–72.
- Husna, Khamila, and Supriyadi Supriyadi. 2023. "Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584) 4(1): 981–90. doi:10.37680/almikraj.v4i1.4273.
- Nainggolan, Monica Gabriela, Ratih Ayunda, Amanda Hasibuan Wahyuni, and Windy Antika. 2024. "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran." Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa 2(3): 237–44. doi:10.51874/jips.v5i2.293.
- Nurhidayati, Binti Umi, and Universitas Pgrri Madiun. 2024. "Pengaruh Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) Di SMP Negeri 12 Kota Madiun." 3(2): 592–97.
- Pendidikan, Guru, and Agama Islam. 2024. "IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI DI ERA DIGITAL Muaddyl Akhyar Universitas Islam Negeri Sjech M . Djamil Djambek Bukittinggi Junaidi Universitas Islam Negeri Sjech M . Djamil

Djambek Bukittinggi Supriadi Universitas Islam Negeri Sjech M . Djamil Djambek Bukittinggi Susanda Febriani Universitas Islam Negeri Sjech M . Djamil Djambek Bukittinggi Ramadhoni Aulia Gusli Universitas Islam Negeri Sjech M . Djamil Djambek Bukittinggi Abstrak." 18(6): 4234–48.

Review, Abaad Iktissadia. 2021. "Correspondent Author 696." 9(2): 696–721. doi:10.31316/g-couns.v9i2.6961.

Said, Sitaman. 2023. "Peran Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Di Era Abad 21." Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan & Ekonomi. 6(2): 194–202.